

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu *ex post facto*. Pendekatan *ex post facto* ini digunakan karena pada penelitian ini, peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat telah dinyatakan secara eksplisit, untuk kemudian dihubungkan sebagai penelitian korelasi atau diprediksikan jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu dengan variabel terikat.

Menurut Sugiyono pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi dan menjelaskan atau menemukan bagaimana variabel-variabel dalam penelitian saling berhubungan atau berpengaruh. Penelitian ini lebih cenderung mengandalkan data kuantitatif (Hartono, 2017).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh *punishment* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3, tanpa memberikan tindakan berupa perubahan, tambahan, atau manipulasi data yang sudah ada.

B. Variabel Penelitian

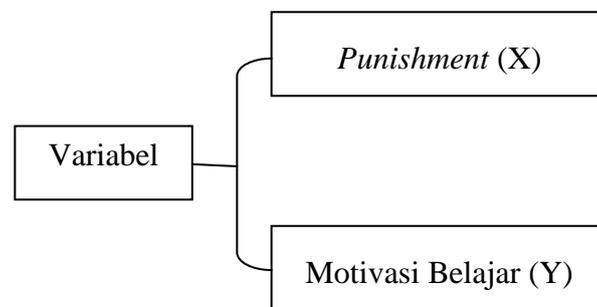
Sugiyono (2016: 38) menjelaskan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Terdapat 2 macam variabel dalam penelitian, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas (Independen)
Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *punishment* (X)
2. Variabel terikat (Dependen)
Variabel terikat pada penelitian ini adalah motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3 (Y).

Berikut ini adalah gambaran skema variabel pada penelitian ini:



Gambar 3. 1 Skema Variabel Penelitian

C. Definisi Operasional

1. Variabel *punishment*

Bentuk *punishment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah isyarat, kata, dan perbuatan. Bentuk *punishment* tersebut akan digunakan sebagai kisi-kisi angket. Angket tersebut akan dibagikan kepada siswa, kemudian hasilnya dianalisis.

2. Variabel motivasi belajar

Skor motivasi belajar akan diperoleh setelah siswa mengisi angket motivasi belajar dan diukur menjadi dua dimensi yang pertama adalah dorongan internal yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan adanya harapan dan cita-cita dimasa depan. Kedua yaitu dorongan eksternal yaitu adanya

penghargaan dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif, dan menarik dalam belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80).

Jadi populasi bukan hanya orang, keseluruhan objek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai-nilai maupun hal-hal yang terjadi. Sehubungan dengan uraian tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu yang terdiri dari 2 kelas sebanyak 45 orang.

Tabel 3.1 Data Jumlah Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	A	23
2	B	22
Σ		45

Sumber : Dokumentasi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016: 81). Sebagaimana dijelaskan bahwa sampel adalah bahagian dari kelompok yang mewakili kelompok besar itulah yang disebut dengan sampel subjek atau sampel penelitian. Adapun sampel untuk penelitian ini yaitu siswa kelas V yang terdiri dari 2 kelas

sebanyak 45 siswa. Peneliti menggunakan teknik sampel populasi yaitu teknik sampling yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

No.	Kelas V	Jumlah Siswa
1.	A	23
2	B	22
Σ		45

Sumber : Hasil Perhitungan

Adapun alasan peneliti mengambil siswa kelas V karena kelas tersebut terdiri dari 2 kelas dan cocok untuk diadakan penelitian mengenai pengaruh *Punishment* terhadap motivasi belajar, kemudian kelas tersebut siswanya mudah memahami materi yang diberikan dibandingkan dari kelas I-IV. Peneliti tidak memilih kelas VI karena sedang sibuk mempersiapkan Ujian. Peneliti memilih sekolah ini karena sekolah memiliki kualitas sedang, kemampuan siswa heterogen sehingga dapat mewakili siswa dari tingkat kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Pembagian kelas tidak di beda-bedakan dengan kelas unggulan dan kelas biasa, sehingga dapat disimpulkan kemampuan kesulitan siswa pada kelas-kelas di sekolah tersebut menyebar secara seimbang (heterogen). Kesiapan sekolah untuk melakukan penelitian, SD Negeri 2 Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu menerima peneliti untuk melakukan penelitian.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 31, 5 dan 7 Juni 2021 di kelas V (A, B) SD Negeri 2 Sukoharjo 3. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

F. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya Arikunto (Riduwan, 2016: 51).

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket wawancara pengamatan ujian (tes), dokumentasi dan lainnya (Riduwan, 2016: 51).

1. Angket (Kuesioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2016: 52-53).

Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk skala *Likert* dengan pernyataan tertutup yaitu jawaban atas pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan, 2016: 38).

Subjek penelitian hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Dalam penelitian ini, alternatif jawaban yang digunakan terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3 Skor Untuk Setiap Butir Pernyataan Pada Skala *Likert*

Jawaban	Skor Pertanyaan Positif	Skor Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : (Riduwan, 2016: 39)

a. Angket Variabel *Punishment*

Angket *punishment* akan diberikan kepada siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir dengan pernyataan 7 bersifat positif dan 5 negatif. Berikut adalah kisi-kisi angket *punishment*:

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket *Punishment*

Variabel X	Indikator	Sub Aspek	Positif	Negatif	Jumlah item
Pemberian <i>Punishment</i>	A. Isyarat	1. Dalam bentuk isyarat muka dan isyarat anggota badan lainnya.	1, 3	2,4	12
	B. Kata	1. Berupa kata-kata peringatan, teguran, dan kata keras yang disertai ancaman.	5, 6	7, 8	
	C. Pemberian	2. Berupa pemberian	9, 10,	12	

	tugas dan hadiah	tugas yang tidak menyenangkan.	11		
--	------------------	--------------------------------	----	--	--

Sumber : Ag. Soejono (Arbain, 2019)

b. Angket Variabel Pemberian Motivasi Belajar

Angket *punishment* akan diberikan kepada siswa dengan jumlah pernyataan sebanyak 14 butir dengan pernyataan 8 bersifat positif dan 6 bersifat negatif. Berikut adalah kisi-kisi angket motivasi belajar.

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Pemberian Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Positif	Negatif	Jumlah Item
Motivasi Belajar	1. Keinginan berhasil	13, 14	15	14
	2. Kebutuhan dalam belajar	16,17	-	
	3. Cita-cita masa depan	18	19	
	4. Adanya penghargaan dalam belajar	20	21	
	5. Lingkungan belajar yang kondusif	22	23	
	6. Kegiatan yang menarik dalam belajar	24	25, 26	

Sumber: Uno (Ulya, 2016)

Teknik ini ditujukan kepada siswa kelas V dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai data pemberian *punishment* dan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Sukoharjo 3 Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

Jawaban sangat setuju atau setuju pada pertanyaan positif menjelaskan bahwa siswa sangat setuju atau setuju terhadap pernyataan yang

terdapat pada angket. Jawaban sangat setuju atau setuju pada pertanyaan negatif menjelaskan bahwa siswa memiliki pandangan yang bertolak belakang dengan pernyataan yang ada pada angket.

Jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju pada pernyataan positif menjelaskan bahwa siswa memiliki pandangan yang bertolak belakang dengan pernyataan yang ada pada angket. Jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju pada pernyataan negatif menjelaskan bahwa siswa memiliki pandangan yang sangat tidak memihak atau tidak memihak terhadap pernyataan yang ada pada angket.

2. Dokumentasi

Riduwan (2016: 58) menyatakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, filem dokumenter, data yang relevan penelitian”.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 147) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pada penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis setiap perolehan skor dari masing-masing indikator dari setiap angket yang terdapat dalam variabel *punishment* maupun motivasi belajar siswa. Peneliti menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel 2007*. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut :

Masukkan jumlah skor variabel X (*punishment*) dan Y (motivasi belajar)
>Klik menu *Data* > *Klik Data Analysis* > *Descriptive Statistics* > *Ok*
Kemudian akan muncul jendela *Descriptive Statistics* > *Masukkan Input Range* dengan cara blok semua termasuk judul > *Ceklis Labels in First Row* > *Output Range* diisi dimana data akan keluar > *Ceklis Summary Statistics* > *Ok*.

2. Uji Instrumen

a. Validitas

Kegunaan Uji Pearson Product Moment atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Uji ini lebih terkenal dengan analisis korelasi Pearson Product Moment (Riduwan, 2016: 227).

$$r = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

X = Skor tiap item

Y = Skor seluruh item responden uji coba

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat keajekan atau ketepatan tes yang digunakan. Tes dikatakan reliabel yaitu jika soal

tes tersebut memberikan hasil yang relatif sama (konsisten) walaupun soal tes tersebut diberikan pada subjek yang sama, meskipun soal tersebut diberikan kepada orang, waktu dan tempat yang berbeda. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2019: 185) tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *alpha cronbach*, yaitu :

- 1) Menentukan nilai varians setiap butir pertanyaan

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum X_i^2 \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{n}$$

- 2) Menentukan nilai varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

- 3) Menentukan reliabilitas instrumen

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

n = jumlah sample

k = jumlah butir soal

σ_i^2 = varian skor tiap soal

σ_t^2 = varian total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat data

$(\sum X)^2$ = jumlah data dikuadratkan

Selanjutnya nilai reliabilitas tes r_{11} dibandingkan dengan nilai table *r product moment* dengan $dk = n - 1$, taraf nyata 5% dengan kriteria: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti reliabel.

3. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis yang terdapat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas data dan uji linieritas regresi. Adapun penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di analisis mempunyai sebaran (berdistribusi) normal atau tidak. Uji normalitas penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 22 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh pada saat penelitian normal atau tidak.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mencari normalitas data melalui program *IBM SPSS Statistics 22* yaitu klik *Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22* maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (*punishment*) dan Y (motivasi belajar) pada kolom *var*.

Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada kolom *Label* isi nomor 1 dengan *punishment* dan nomor 2 diisi motivasi belajar.

Selanjutnya kembali ke *Data View*, sebelum kita mengetahui nilai signifikansi kita harus mencari nilai residual dari variabel *punishment* dan motivasi belajar terlebih dahulu yaitu dengan cara klik menu *Analyze > Regression > Linier* kemudian pilih variabel motivasi *punishment* (X) pindahkan ke kolom *Independent* dan pilih variabel motivasi belajar ke kolom *Dependent > Save > Unstandardized* pada kolom *Residuals > Continue > OK*. Kemudian akan muncul *output* berupa tabel *One-Sample Kolmogorov- Smirnov Test*.

Kaidah keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22* untuk menguji linieritas data. Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan uji linieritas data menggunakan program SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Klik Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22 > maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (*punishment*) dan Y (motivasi belajar) pada kolom *var*.

Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada kolom *Label* isi nomor 1 dengan *punishment* dan nomor 2 diisi motivasi belajar.

Selanjutnya kembali ke *Data View > Klik menu Analyze > Compare Mean > Means*. Setelah itu muncul tampilan *means >* pilih variabel X (*punishment*) masukkan pada kolom *Independent* dan variabel Y (motivasi belajar) pada kolom *Dependent > Options >* beri ceklis pada *Test for Linearity > Continue > OK*. Setelah itu akan muncul *output* berupa tabel Anova.

Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* $> 0,05$ maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- 2) Jika nilai *sig. Deviation from linearity* < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu analisis regresi sederhana dan koefisien determinasi.

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi sederhana. "Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas diketahui" (Riduwan, 2016: 244).

Peneliti menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 22*. Langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk memperoleh analisis regresi sederhana menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

Klik Star > All Program > IBM SPSS Statistics 22 > maka akan muncul halaman program SPSS 22. Selanjutnya, masukkan jumlah skor setiap siswa yang menjadi sampel yang diperoleh dari angket variabel X (*punishment*) dan Y (motivasi belajar) pada kolom *var*.

Langkah selanjutnya klik *Variabel View* pada kolom *Name* nomor 1 isikan X dan nomor 2 isikan Y (sesuai dengan variabel). Kemudian ganti *Desimals* nomor 1 dan 2 menjadi 0, pada kolom *Label* isi nomor 1 dengan *punishment* dan nomor 2 diisi motivasi belajar.

Selanjutnya kembali ke *Data View > Klik menu Analyze > Regression > Linear*. Setelah itu muncul tampilan *Linear Regression >* pilih variabel X (*punishment*) masukkan pada kolom *Independent* dan variabel Y (motivasi belajar) pada kolom *Dependent > OK*. Setelah itu akan muncul *output* berupa tabel anova.

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

b. Koefisiensi Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus koefisien determinasi yaitu:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KP = Besarnya koefisien penentu (determinan).

R = Koefisien korelasi

(Riduwan, 2016: 228).

H. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam dua tahapan yakni prapenelitian dan pelaksanaan penelitian. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Prapenelitian

Kegiatan yang dilakukan pada prapenelitian sebagai berikut:

- a. Membuat surat izin penelitian pendahuluan (observasi) ke sekolah.
- b. Mengadakan observasi ke sekolah tempat diadakannya penelitian, untuk mendapatkan informasi tentang keadaan kelas yang akan diteliti.
- c. Membuat dan menyusun instrumen penelitian.
- d. Membuat instrumen penelitian penelitian yaitu angket *punishment* dan motivasi belajar siswa.

e. Menetapkan sampel penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi beberapa kegiatan yaitu: Memberikan angket *punishment* serta motivasi belajar kepada siswa kelas VA dan VB.

3. Tahap Akhir

Pada tahapan ini kegiatan yang akan dilakukan antara lain:

- a. Mengolah data hasil angket tentang *punishment* serta motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil yang diperoleh dari langkah-langkah menganalisis data.